

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang Dilaksanakan

Pelaksanaan kegiatan PKPM di Desa Way Kalam terdiri dari dua bentuk program, yaitu program individu dan program kelompok. Untuk program individu mahasiswa yang berfokus pada pendampingan UMKM Banana Chips Dimas Snack, serta program kelompok yang dilaksanakan bersama-sama dengan anggota tim PKPM di desa. Adapun uraian program tersebut adalah sebagai berikut:

2.1.1 Program Kerja Individu

Tabel 2.1 *Program Kerja Individu*

No	Nama Program	Deskripsi Kegiatan	Masalah	Dampak
1.	Sosialisasi Digital Marketing	Memberikan pemahaman kepada pemilik UMKM tentang pentingnya digital marketing dalam meningkatkan jangkauan pasar melalui Tokopedia dan TikTok.	Pemasaran masih dominan secara tradisional, akun digital belum aktif dikelola.	Pemilik menyadari pentingnya digital marketing sebagai strategi utama pengembangan usaha.

2.	Pembuatan Akun Toko di Tokopedia	Membantu pemilik UMKM membuat akun toko resmi di Tokopedia, mengatur katalog, deskripsi produk, dan harga jual.	UMKM belum memiliki toko resmi di marketplace.	UMKM memiliki toko online resmi yang siap menjangka u konsumen lebih luas.
3.	Pendampingan Pengelolaan Toko di Tokopedia	Melatih pemilik dalam mengelola toko, upload produk, memberikan promo, serta melayani pesanan konsumen.	Pemilik belum terbiasa mengelola toko online secara profesional.	modern, dan mudah digunakan. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini, pencatatan dapat dilakukan secara tertib, terstruktur, dan berkelanjutan.
4.	Menautkan keranjang	Menghubungkan akun	Akun TikTok sudah ada tetapi	Akun TikTok

	Kuning di TikTok	TikTok UMKM dengan fitur keranjang kuning sehingga konsumen dapat langsung membeli produk melalui konten video.	belum dioptimalkan untuk jual beli langsung.	sudah ada tetapi belum dioptimalkan untuk jual beli langsung.
5.	Pendampingan UMKM dalam Pemanfaatan Live TikTok untuk Meningkatkan Penjualan melalui Keranjang Kuning	Pendampingan kepada UMKM Banana Chips Dimas Snack dalam menggunakan fitur <i>live TikTok</i> dengan menautkan keranjang kuning agar konsumen dapat langsung membeli produk saat siaran berlangsung	UMKM belum memahami pemanfaatan <i>live TikTok</i> dan fitur keranjang kuning, sehingga pemasaran digital kurang optimal dan jangkauan pasar terbatas.	. Pemilik UMKM dapat memanfaatkan <i>live TikTok</i> secara mandiri, penjualan lebih mudah dan interaktif, serta jangkauan pasar semakin luas.

2.1.2 Program Kerja Kelompok

Tabel 2.2 *Program Kerja Kelompok*

No	Nama Program	Deskripsi Kegiatan	Tujuan	Dampak
1.	Sosialisasi di SDN Way Kalam	Penyuluhan kepada siswa Sekolah Dasar mengenai pentingnya makanan sehat dan bergizi.	Memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang pola makan sehat.	Siswa memahami contoh makanan sehat dan manfaatnya.
2.	Sosialisasi di Mi Mathlaul Falah	Edukasi kepada siswa Madrasah Ibtidaiyah mengenai makanan sehat dan bergizi.	Mendorong siswa untuk membiasakan pola makan seimbang sejak dini.	Siswa MI dapat menyebutkan contoh makanan sehat dan manfaatnya.
3.	Sosialisasi di Mts Mathlaul Falah	Penyuluhan tentang bullying kepada siswa Madrasah Tsanawiyah.	Menumbuhkan kesadaran siswa tentang bahaya bullying dan cara mencegahnya.	Siswa MTs memahami dampak negatif bullying dan berkomitmen untuk

				menghenti kannya.
4.	Pengecatan Air Terjun Indukan Way Kalam	Melaksanakan pengecatan ulang pada tugu wisata air terjun Desa Way Kalam.	Menjaga keindahan fasilitas desa wisata.	Lingkunga n desa menjadi lebih rapi dan menarik bagi wisatawan .
5.	Kerajinan Tangan Dari Bahan Bekas	Membuat kerajinan tangan dari gelas plastik bekas (aqua gelas).	Memberikan contoh pemanfaatan limbah plastik menjadi karya kreatif.	Masyaraka t terinspirasi i untuk menguran gi sampah plastik melalui daur ulang.

2.2 Waktu Kegiatan

Tabel 2.3 *Daftar Kegiatan*

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 21 Juli 2025	Penyerahan sekaligus penerimaan mahasiswa PKPM di Desa Way Kalam

2	Selasa, 22 Juli 2025	Perkenalan dengan Aparatur di Balai Desa
3	Rabu, 23 Juli 2025	Silaturahmi dengan Warga dan RT
4	Kamis, 24 Juli 2025	Membantu Aparatur Desa Membagikan Bantuan Beras
5	Jumat, 25 Juli 2025	Kunjungan Wisata Desa Air Terjun Indukan Way Kalam
6	Sabtu, 26 Juli 2025	Kunjungan Wisata Desa Air Terjun Anakan Way Kalam
7	Minggu, 27 Juli 2025	Kunjungan ke UMKM Madu Klanceng
8	Senin, 28 Juli 2025	Kunjungan ke UMKM Dimas Snack
9	Selasa, 29 Juli 2025	Senam Rutin Mingguan Ibu-ibu
10	Rabu, 30 Juli 2025	Mengajar Bahasa Inggris di SDN Way Kalam
11	Kamis, 31 Juli 2025	Silaturahmi ke UMKM Gula Semut
12	Jumat, 1 Agustus 2025	Pengajian Mingguan Ibu-ibu
13	Sabtu, 2 Agustus 2025	Acara Rembuk Stunting
14	Minggu, 3 Agustus 2025	Gotong Royong Membersihkan Jalan
15	Senin, 4 Agustus 2025	Sosialisasi di SDN Way Kalam
16	Selasa, 5 Agustus 2025	Sosialisasi di MTS Mathlaul Falah
17	Rabu, 6 Agustus 2025	Sosialisasi di MI Mathlaul Falah
18	Kamis, 7 Agustus 2025	Kunjungan DPL ke Desa Way Kalam
19	Jumat, 8 Agustus 2025	Senam Rutin Mingguan Ibu-ibu
20	Sabtu, 9 Agustus 2025	Menjadi Panitia Acara Khitanan Anak Ketua Karang Taruna
21	Minggu, 10 Agustus 2025	Silaturahmi dan Melihat Proses Produksi Keripik di UMKM Dimas Snack
22	Senin, 11 Agustus	Menghadiri kegiatan UMKM Dimas Snack

	2025	dalam rangka perlombaan UMKM kreatif
23	Selasa, 12 Agustus 2025	Membuat Kerajinan dari Limbah Botol Plastik
24	Rabu, 13 Agustus 2025	Menjadi Panitia 17-an (Pembukaan lomba-lomba)
25	Kamis, 14 Agustus 2025	Pengajian Mingguan Ibu-ibu
26	Jumat, 15 Agustus 2025	Menjadi Juri Lomba mewarnai anak-anak
27	Sabtu, 16 Agustus 2025	Menjadi Juri Perlombaan Senam ibu-ibu dan merias desa antar RT
28	Minggu, 17 Agustus 2025	Upacara 17-an dan menjadi juri Karnaval Hut RI
29	Senin, 18 Agustus 2025	Pengecatan Gapura Air Terjun
30	Selasa, 19 Agustus 2025	Pemaparan hasil Program Kerja dan Acara Perpisahan
31	Rabu, 20 Agustus 2025	Penjemputan sekaligus pelepasan Peserta PKPM Kelompok 39 Desa Way Kalam

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

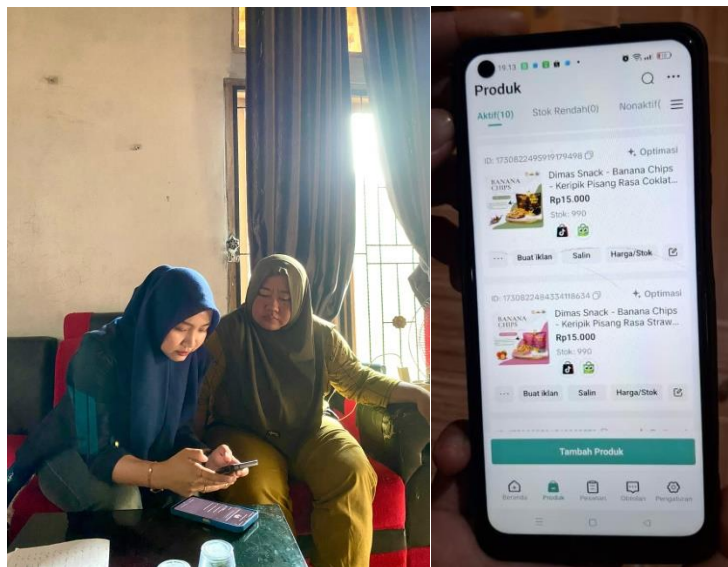
Pelaksanaan program PKPM yang terdiri dari program individu dan program kerja kelompok telah berjalan sesuai rencana. Secara umum, kegiatan yang dilakukan memberikan hasil yang positif baik bagi mitra UMKM maupun masyarakat Desa Way Kalam. Berikut uraian hasil kegiatan yang diperoleh.

:

2.3.1 Pelaksanaan Program Individu

1. Pembuatan Akun Toko di Tokopedia

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pemilik UMKM Banana Chips by Dimas Snack berhasil membuat akun toko resmi di Tokopedia dengan katalog produk yang lebih rapi. Pemilik mulai memahami cara mengatur deskripsi, menentukan harga jual, serta mengunggah foto produk agar terlihat lebih menarik bagi calon konsumen. Dengan adanya akun toko ini, UMKM memiliki sarana pemasaran digital yang lebih profesional dan berpotensi menjangkau konsumen secara lebih luas di tingkat regional maupun nasional.

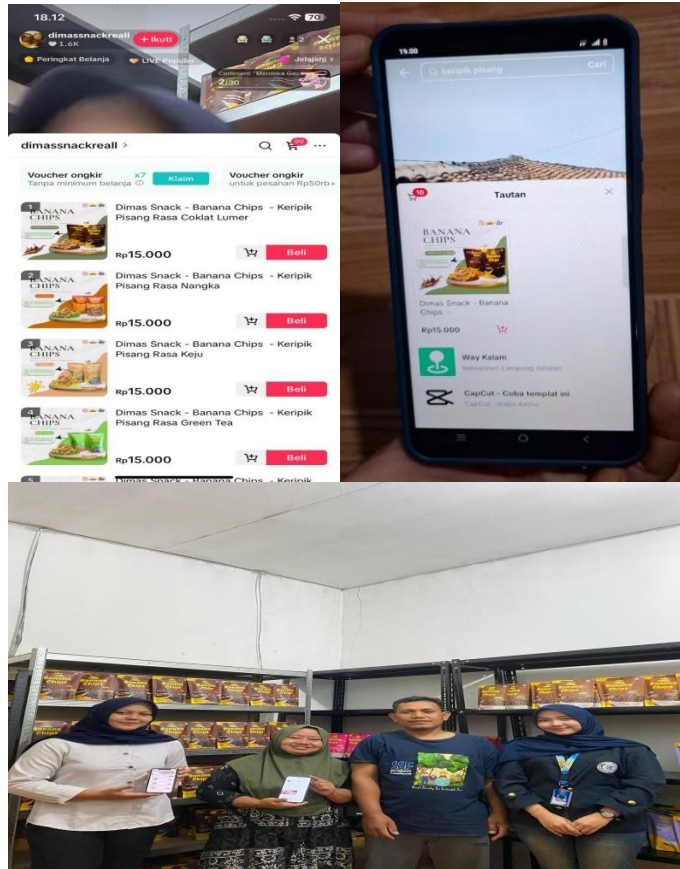


Gambar 2.1 Pembuatan Akun Toko di Tokopedia

2. Menautkan Keranjang Kuning di TikTok

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa akun TikTok UMKM Banana Chips by Dimas Snack berhasil terhubung dengan fitur keranjang kuning. Pemilik mulai memahami cara menambahkan produk ke dalam konten video maupun live streaming sehingga konsumen dapat langsung melakukan pembelian melalui aplikasi TikTok tanpa perlu keluar dari

platform. Dengan adanya fitur ini, peluang peningkatan penjualan menjadi lebih besar karena proses transaksi konsumen menjadi lebih cepat, praktis, dan efisien.

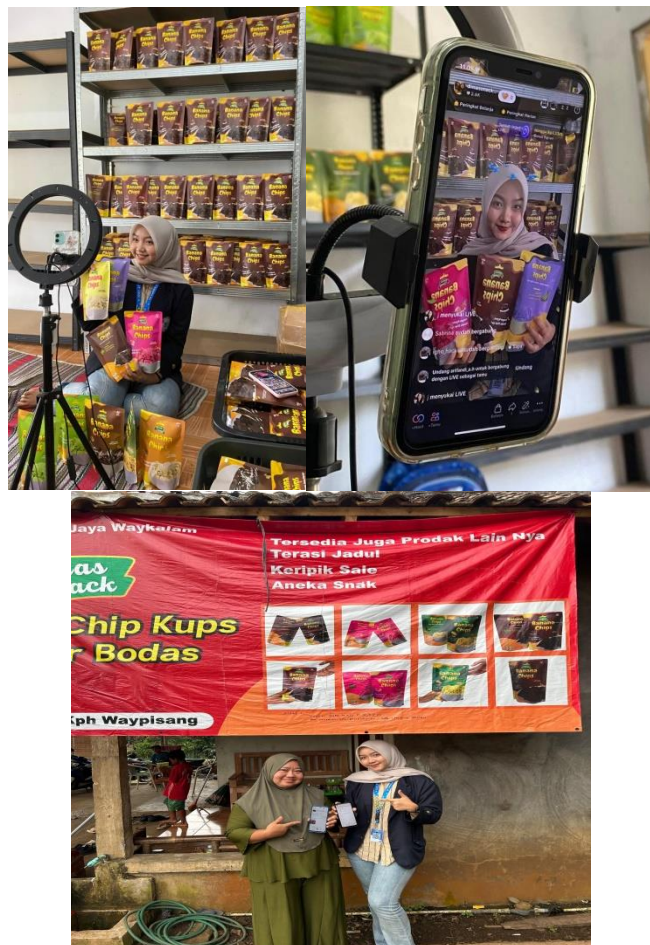


Gambar 2.2 Menautkan Keranjang Kuning di TikTok

3. Pendampingan UMKM dalam Pemanfaatan Live TikTok untuk Meningkatkan Penjualan melalui Keranjang Kuning.

Sebagai bagian dari kegiatan individu, mahasiswa melaksanakan pendampingan kepada pemilik UMKM Banana Chips Dimas Snack terkait pemanfaatan fitur live streaming di TikTok. Pendampingan ini tidak hanya menekankan pada aspek teknis pelaksanaan siaran langsung, tetapi juga

mencakup strategi menampilkan produk secara menarik, membangun interaksi dengan audiens, serta menautkan produk ke dalam keranjang kuning agar dapat dibeli langsung selama siaran berlangsung. Melalui kegiatan ini, pemilik UMKM diharapkan mampu melakukan promosi interaktif yang lebih efektif, meningkatkan peluang penjualan secara real-time, memperluas jangkauan pasar, sekaligus memperkuat citra merek melalui strategi pemasaran digital yang modern.



Gambar 2.3 Pendampingan UMKM dalam
Pemanfaatan Live TikTok

2.3.2 Pelaksanaan Program Kelompok

Selain melaksanakan program individu, mahasiswa PKPM juga menyusun dan melaksanakan program kerja kelompok yang ditujukan bagi masyarakat Desa Way Kalam secara luas. Program kerja kelompok ini terdiri dari kegiatan pendidikan, sosial, dan lingkungan, yang pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan desa. Adapun uraian program kerja kelompok adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi Makanan Sehat dan Bergizi di SDN Way Kalam

Program ini bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa sekolah dasar mengenai pentingnya mengonsumsi makanan sehat dan bergizi seimbang. Melalui metode penyuluhan interaktif, siswa diperkenalkan dengan berbagai contoh makanan sehat, manfaat gizi, serta dampaknya bagi pertumbuhan tubuh. Kegiatan ini diharapkan dapat menanamkan kebiasaan hidup sehat sejak dini.



Gambar 2.4 Sosialisasi di SDN Way Kalam

2. Sosialisasi Makanan Sehat dan Bergizi di Mi Mathlaul Falah

Selain di SD, kegiatan serupa juga dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah dengan penyampaian materi yang lebih sederhana dan mudah dipahami oleh anak-anak. Melalui kegiatan ini, siswa diajak mengenal pentingnya menjaga pola makan seimbang, mengurangi jajanan tidak sehat, serta membiasakan konsumsi buah dan sayuran setiap hari.



Gambar 2.5 Sosialisasi di Mi Mathlaul Falah

3. Sosialisasi di MTS Mathlaul Falah

Program ini dilaksanakan untuk menumbuhkan kesadaran siswa MTs mengenai bahaya bullying di lingkungan sekolah. Mahasiswa memberikan penjelasan mengenai jenis-jenis bullying (fisik, verbal, maupun digital), dampak negatif yang ditimbulkan, serta langkah-langkah pencegahan. Siswa juga diajak untuk berkomitmen menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan bebas dari tindakan perundungan.



Gambar 2.6 Sosialisasi di MTS Mathlaul Falah

4. Pengecatan Tugu Air Terjun Indukan

Sebagai bentuk kontribusi nyata dalam menjaga kebersihan dan keindahan desa wisata, mahasiswa bersama masyarakat melaksanakan pengecatan ulang tugu yang terletak di kawasan wisata Air Terjun Indukan. Kegiatan ini dilakukan untuk memperindah tampilan tugu, sehingga dapat menambah daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung ke Desa Way Kalam.



Gambar 2.7 Pengecatan Gapura Air Terjun Indukan Way

Kalam

5. Kerajinan Tangan dari Bahan Bekas

Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah, mahasiswa mengadakan kegiatan pembuatan kerajinan tangan dari bahan bekas, khususnya gelas plastik (aqua gelas). Melalui kegiatan ini, masyarakat diperlihatkan bahwa limbah plastik dapat dimanfaatkan kembali menjadi barang bernilai guna. Selain sebagai sarana edukasi lingkungan, kegiatan ini juga bertujuan menumbuhkan kreativitas masyarakat dalam mengolah limbah menjadi produk yang lebih bermanfaat.



Gambar 2.8 Kerajinan Tangan dari Bahan Bekas

2.4 Dampak Kegiatan

Pelaksanaan program PKPM di Desa Way Kalam memberikan sejumlah dampak yang dapat dirasakan secara langsung maupun tidak langsung oleh mitra UMKM, masyarakat desa, serta mahasiswa dan pihak kampus. Dampak ini terbagi ke dalam beberapa aspek sebagai berikut:

2.4.1 Dampak bagi UMKM Banana Chips Dimas Snack

Sebagai bagian dari kegiatan individu, mahasiswa melaksanakan pelatihan kepada pemilik UMKM Banana Chips Dimas Snack mengenai pemanfaatan fitur live streaming di TikTok. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada teknis melakukan siaran langsung, tetapi juga mencakup strategi menampilkan produk secara menarik, cara berinteraksi dengan audiens, serta langkah-langkah untuk menautkan produk ke dalam keranjang kuning. Dengan adanya pelatihan ini, pemilik UMKM diharapkan mampu melakukan promosi interaktif yang lebih efektif, sehingga penonton dapat langsung membeli produk selama siaran berlangsung. Fitur ini menjadi peluang strategis bagi UMKM untuk meningkatkan penjualan secara cepat, memperluas jangkauan pasar, sekaligus memperkuat citra merek melalui pemasaran digital yang modern dan terintegrasi.

2.4.2 Dampak bagi Masyarakat dan Desa Way Kalam

Masyarakat, khususnya para siswa di tingkat SD dan MI, mendapatkan pemahaman mengenai pentingnya pola makan sehat dan bergizi. Hal ini berpotensi menumbuhkan kebiasaan hidup sehat sejak usia dini. Siswa MTs menjadi lebih sadar akan bahaya bullying serta terdorong untuk menjaga lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan bebas dari tindakan perundungan. Lingkungan wisata desa menjadi lebih terawat dengan adanya pengecatan ulangugu Air

Terjun Indukan, sehingga menambah daya tarik wisata alam Desa Way Kalam. Masyarakat memperoleh inspirasi dalam memanfaatkan limbah plastik melalui kegiatan kerajinan tangan dari bahan bekas, sehingga menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekaligus meningkatkan kreativitas.

2.4.3 Dampak bagi Mahasiswa dan Kampus

Mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam menerapkan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen keuangan, untuk membantu permasalahan UMKM secara langsung. Kegiatan PKPM menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat, melatih keterampilan komunikasi, serta meningkatkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab sosial. Kampus memperoleh manfaat berupa terjalinnya hubungan yang lebih erat dengan masyarakat melalui program pengabdian mahasiswa. Reputasi kampus meningkat sebagai institusi pendidikan tinggi yang peduli terhadap pengembangan UMKM dan pemberdayaan masyarakat pedesaan.